

SKRIPSI

**PERAN DA'I DALAM PENYAMPAIAN MATERI DAKWAH PADA
RISMA (Remaja Islam Masjid) DUSUN III LIMAN BENAWI
KECAMATAN TRIMURJO**

Oleh

ARFILIA TRISKA AYUNI
NPM 1503060068



Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1440 H/2019 M

**PERAN DA'I DALAM PENYAMPAIAN MATERI DAKWAH DUUSUN
III LIMAN BENAWI KECAMATAN TRIMRJO**

TAHUN 2018/2019

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

Arfilia Triska Ayuni

NPM 1503060068

Pembimbing I : Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag

Pembimbing II : Nurkholis, M.Pd

Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

TAHUN 1440 H / 2019 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN DA'I DALAM PENYAMPAIAN MATERI DAKWAH
PADA RISMA DUSUN III LIMAN BENAWI KECAMATAN
TRIMURJO

Nama : Arfilia Triska Ayuni

NPM : 1503060068


Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam


MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Dosen Pembimbing I,


Hemlan Elhanv, S.Ag., M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

Metro, Juni 2019
Dosen Pembimbing II,


Nurkholis, M.Pd.
NIP. 19780714 201101 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Permohonan Untuk Di Munaqosyahkan**
Saudari Arfilia Triska Ayuni

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
IAIN Metro
Di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Arfilia Triska Ayuni
NPM : 1503060068
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Proposal Skripsi : PERAN DA'I DALAM PENYAMPAIAN MATERI DAKWAH PADA
RISMA DUSUN III LIMAN BENAWI KECAMATAN TRIMURJO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I,

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004

Metro, 25 Juni 2019
Dosen Pembimbing II,

Nurkholis, M.Pd.
NIP. 19780714 201101 1 005

Ketua Jurusan



Nurkholis, M.Pd.

NIP. 19780714 201101 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN)
METRO

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl.KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507

PENGESAHAN UJIAN

No: B-413/In. 28.4/0/PP.00.9/7/2019


Skripsi dengan judul: PERAN DA'I DALAM PENYAMPAIAN MATERI DAKWAH PADA RISMA MASID NURUL HUDA DI DUSUN III LIMAN BENAWI KECAMATAN, disusun oleh: Arfilia Triska Ayuni, NPM 1503060068 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari Rabu / tanggal 3 Juli 2019.

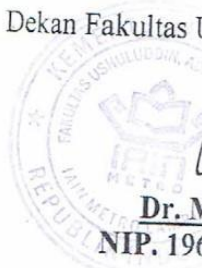
TIM PENGUJI:

Ketua : Hemlan Elhany, M.Ag
Penguji I : Dra. Yerni, M.Pd
Penguji II : Nurkholis, M.Pd
Sekertaris : Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I


.....
(.....)
.....
(.....)
.....
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah


Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001



ABSTRAK

PERAN DA'I DALAM PENYAMPAIAN MATERI DAKWAH PADA RISMA DUSUN III LIMAN BENAWI KECAMATAN TRIMURJO

TAHUN 2018/2019

OLEH:

ARFILIA TRISKA AYUNI

NPM 1503060068

Penelitian ini berjudul “Peran Da’i Dalam Penyampaian Materi Dakwah Pada Risma Dusun III Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Tahun 2018/2019” seorang da’i adalah juru dakwah yang mengerjakan tugas mulia, meneruskan tugas nabi Muhammad saw. Untuk mensyiarkan Islam, Risma merupakan perkumpulan organisasi non formal yang melibatkan para Remaja didaerah tempat tinggal dan saling mempelajari tentang islam, untuk menambah wawasan lebih luas, dan menjaga silaturahmi, seperti halnya risma yang berada di Dusun III Liman Benawi.

Berdasarkan hal tersebut, Permasalahan yang dikaji dalam dalam skripsi ini adalah bagaimana peran da’i dalam penyampaian materi dakwah pada Risma dan bagaimana dampak dari dakwah yang telah seorang da’i sampaikan kepada Risma Dusun III Liman Benawi Kecamatan Trimurjo.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, sumber data yang diperoleh yaitu dari Da’i di Dusun III Liman Benawi, ketua Risma, dan anggota Risma Dusun III Liman Benawi Kecamatan Trimurjo. Tehnik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Pada proses kegiatan Risma da’i selalu memberi pelajaran tentang islam, bagaimana berdakwah yang mudah diteima oleh para pendengarnya, dan tetap menjaga silaturahmi, serta sopan santun terhadap orang lain dan berakhlak baik.

Dampak dari materi dakwah, dan kegiatan – kegiatan yang diberikan seorang da’i di Dusun III Liman Benawi , membuat para Risma memiliki kegiatan yang positif setelah dari sekolah, berakhlak dan percaya diri untuk berbicara di masyarakat luas.

Kata kunci : *Peran, Da’i, Dakwah, Risma*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Arfilia Triska Ayuni
Npm : 1503060068
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan di tulis dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2019



Arfilia Triska Ayuni
NPM 1503060068

MOTTO

هُم وَأُولَئِكَ الْمُنْكَرِ عَنِ وَيَنْهَوْنَ بِالْعُرُوفِ وَيَأْمُرُونَ بِالْخَيْرِ إِلَى يَدْعُونَ أُمَّةً مِّنْكُمْ وَلَتَكُنَّ

الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar[217]; merekalah orang-orang yang beruntung. (Q.S. Al-Imran 104)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu kepada penulis, penulis mempersembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Hambali dan Ibu Tri Suyanti yang telah memberi semangat serta telah mencurahkan segala kasih sayang nya. Dan terimakasih banyak karna pengorbanan kalian dalam mencari nafkah untuk membiayai kuliah saya serta untaian doa yang selalu di curahkan untuk saya.
2. Adik-adik tersayang yaitu Arinta Rahma Sari, Nurrohman Sulton Abdullah , dan Hilmi Chaidir Ghatfan yang terus menerus memberikan semangat kepada saya.
3. Sahabat-sahabat seperjuangan, yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada saya.
4. Dan teman-teman seperjuangan di jurusan KPI (Komunikasi Penyiaran Islam) angkatan 2015.

Terima kasih penulis ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam mencurahkan cinta kasih sayang dan do'anya untuk peulis. Terima kasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan nikmatnya, baik nikmat iman, islam maupun sehat kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata satu Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.Sos.

Banyak hambatan yang penulis hadapi dalam penulisan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag. Rektor IAIN Metro, Dr. Mat Jalil, M.Hum, Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Hemlan Elhany, S.Ag M. Ag Pembimbing I dan Nurkholis, M.Pd Pembimbing II yang telah memberi bimbingan penulisan skripsi yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak dan ibu dosen/karyawan IAIN metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Penulis juga berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Metro, 24 Juni 2019
Penulis,



Arfilia Triska Ayuni
NPM 1503060068

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN NOTA DINAS.....	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN.....	
HALAMAN MOTTO	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR.....	
DAFTAR LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat penelitian	4
D. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Fungsi dan Kegiatan	7
1.	Peng
ertian Kegiatan	7
2.	Peng
ertian Fungsi	7
3.	Fung
si Majelis Taklim	7
4.	Lang
kah-langkah Penyelenggaraan kegiatan majelis taklim	8
B. Majelis Taklim	10
1. Sejarah Majelis Taklim.....	10
2. Pengertian Majelis Taklim.....	12
3. Perkembangan Majelis Taklim di indonesia	13
4. Majelis Taklim Untuk Perempuan.....	15
5. Macam-macam Majelis Taklim.....	17
C. Ukhuwah Islamiyah	17

1. Pengertian Ukhuwah Islamiyyah.....	17
2. Konsep Al-Qur'an Tentang Ukhuwah.....	20
3. Hakikat Ukhuwah Islamiyyah	21
4. Hal-hal Yang Menguatkan Ukhwah Islamiyah Dalam Majelis Taklim.....	22
5. Faktor-faktor Perusak Ukhuwah Islamiah Dalam Ma'elis Taklim.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A.	Jenis
dan Sifat Penelitian	25
B.	Sumb
er Data.....	26
C.	
Teknik pengumpulan data.....	27
D.	Tekni
k Penjamin Keabsahan Data	30
E.	Tekni
k Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	G
ambaran UmumMajelis Taklim Nurul Ikhlas di Desa Sidoresmi Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara	40
1.	S
ejarahBerdirinyaMajelis Taklim Nurul Ikhlas	40

2.	V
isi dan Misi Majelis Taklim Nurul Ikhlas di Desa Sisoresmi Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara	41
3.	S
struktur Organisasi Majelis Taklim Nurul Ikhlas di Desa Sidoresmi Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara.....	42
B.	P
rogram Kegiatan Majelis Taklim Nurul Ikhlas di Desa Sidoresmi Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara	44
C.	F
ungsi Kegiatan Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Sidoresmi Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara	46
D.	F
aktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Majelis Taklim dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Sidoresmi Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara	53

BAB V PENUTUP

A.	K
esimpulan	55
B.	S
aran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan (Sk) Bimbingan
2. Surat Izin Research Dari Iain Metro
3. Surat tugas dari IAIN Metro
4. Alat Pengumpulan Data (APD)
5. Surat Bimbingan Konsultasi Skripsi
6. Foto Kegiatan Wawancara dan Dokumentasi
7. Daftar Nama Narasumber
8. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemahaman tentang perkembangan remaja sangat penting diketahui terutama oleh para da'i. Dengan memahami perkembangan remaja, maka seorang da'i dapat dengan mudah memberikan pembinaan pada remaja. Mulai dari perkembangan fisiknya, pertumbuhan emosinya maupun pertumbuhan pribadi dan sosialnya. Maju atau mundurnya umat Islam di kemudian hari ditentukan oleh remaja nya hari ini. Tidak diragukan lagi remaja memiliki kelebihan yaitu fisik yang bugar, semangat tinggi, dan kecemerlangan pikiran. Potensi tersebut harus digali untuk hal-hal positif. Mereka harus didekatkan dengan masjid sejak dini. Sebab, ketika mereka sudah terpengaruh oleh budaya luar maka sulit untuk mencegahnya.

Pada dasarnya , tugas pokok seorang da'i adalah meneruskan tugas Nabi Muhammad saw.,yakni menyampaikan ajaran-ajaran Allah seperti termuat dalam al-Quran dan Sunnah. (Q.S an- nahl 125)

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ

رَبِّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya :”Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.¹

Perannya yang sangat penting ditengah masyarakat, harus mampu menciptakan jalinan komunikasi yang erat dengan masyarakat. Ia harus mampu berbicara dengan masyarakatnya dengan bahasa yang mudah dimengerti. Seorang da’i juga harus mengetahui dengan pasti tentang latar belakang dan kondisi masyarakat yang dihadapinya.²

Da’i sebagai juru dakwah yang mengerjakan tugas mulia, mempunyai peran yang sangat besar dan tanggung jawab yang berat, terhadap pembinaan remaja dalam meningkatkan agama, maka perlu adanya pembinaan di kalangan remaja, khususnya pada remaja masjid agar kelak menjadi penerus yang berkahklak mulia. Untuk mempermudah seorang da’i dalam menyampaikan dakwahnya pada remaja maka dibentuklah suatu organisasi yang merupakan sebuah kekuatan umat , disusun dalam satu kesatuan, dibawah pimpinan, sehingga dapat melaksanakan tugas lebih mudah terarah, jelas motivasinya, serta jelas arah dan tujuannya. ³

Masjid merupakan tempat berkumpulnya umat muslim, sehingga bisa menambah hal-hal positif jika para remaja mempunyai perkumpulan didalam masjid yang membahas tentang nilai-nilai Islam. Risma (Remaja

¹Q.S An-Nahl 125

²SamsulMunirAmin”*IlmuDakwah*”,(Jakarta: Amzah,2009)h 69-70

³Ibid h70

Islam Masjid) merupakan suatu organisasi yang dibentuk di lingkungan masyarakat, yang berusaha mengajak remaja untuk lebih meningkatkan agama agar lebih bertakwa kepada Allah SWT.

Kesadaran remaja di lingkungan masyarakat masih sangat kurang, dalam hal berdakwah, untuk membangun semangat remaja dalam belajar berdakwah, maka tugas dan peranan seorang da'i sangat di perlukan, supaya kegiatan RISMA (Remaja Islam Masjid) dapat menjadi penggerak penegak dakwah Islam.

Berdasarkan latar belakang di atas, dan mengetahui pentingnya suatu organisasi remaja di tengah masyarakat, untuk menjadikan remaja yang produktif, penerus dakwah Islam seperti Rasulullah saw. Maka peneliti mengambil judul penelitian "Peran Da'i dalam Penyampaian Materi Dakwah pada Remaja Islam Masjid (RISMA) Dusun III Liman Benawi Kecamatan Trimurjo.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latarbelakang di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah peran da'I Dusun III Liman Benawi dalam menyampikan materi dakwah berpengaruh terhadap RISMA (Remaja Islam Masjid)?
2. Bagaimana dampak bagi RISMA terhadap dakwah yang sudah disampaikan?

C. Fokus penelitian

Fokus penelitian ini pada materi dakwah tentang Aqidah dan Ibadah

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas , penelitian ini secara umum bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui pengaruh peran da'i pada materi-materi dakwah yang disampaikan pada RISMA di Dusun III Liman Benawi Kecamatan Trimurjo.
- b. Untuk mengetahui dampak dakwah yang sudah dilakukan di Dusun III Liman Benawi Kecamatan Trimurjo.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Penulis mengharapkan dalam organisasi RISMA (Remaja Islam Masjid) dapat menerima dengan baik materi yang disampaikan oleh seorang da'i.
- b. Dengan adanya organisasi RISMA, berdampak baik, bagi RISMA (Remaja Islam Masjid) menjadi penerus dalam berdakwah.

E. Penelitian Relevan

Penelitian yang telah peneliti temukan dalam penelitian terdahulu terkait dengan peran da'i, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Diah Maulidia ,” strategi pembinaan keagamaan remaja masjid” , penelitian ini berbentuk

skripsi yang dibuat pada tahun 2013. Penelitian ini tentang strategi yang dilakukan para risma dengan cara memanfaatkan media sosial yang sedang berkembang pada masa sekarang.⁴ Penelitian ini sama dengan peneliti lakukan yaitu untuk meningkatkan nilai islam dan keagamaan pada remaja islam masjid (Risma)

2. Penelitian yang dilakukan oleh A.Siti Aisyah, dengan judul “peran remaja masjid sebagai pengembangan dakwah” .Penelitian ini berbentuk skripsi, yang dibuat pada tahun 2017. Penelitian ini membahas tentang peran remaja masjid yang sudah melaksanakan tugas dan fungsinya, sebagai pengembangan dakwah di masjid, dan memajukan kegiatan-kegiatan social dakwah masyarakat.⁵ Penelitian yang dilakukan ini sama dengan tujuan yang peneliti lakukan yaitu menjadikan remaja islam masjid sebagai penerus dakwah. Melanjutkan tugas yang mulia yaitu berdakwah mensyiarkan Islam.
3. Penelitian oleh Adam Saleh dengan judul“ peran mubaligh dalam pembinaan remaja islam”. Penelitian ini membahas bahwa untuk mencegah terjadinya generasi yang tidak baik, maka perlu adanya peran seorang mubaligh untuk membentuk menjadikan remaja sebagai penerus cita-cita bangsa dan agama, dengan adanya pelatihan pembentukan organisasi remaja masjid, dapat melakukan

⁴Diah Maulidia, “ *Strategi Pembinaan Keagamaan Remaja Masjid*”(Depok : UIN Syarif Hidayatullah, 2013)

⁵A.Siti Aisyah, “*peran remaja masjid sebagai pengembangan dakwah*”(Makasar : UIN alaudin makasar,2017)

kegiatan hal yang positif.⁶Subjek dan Objek pada penelitian ini sama dengan penelitian yang peneliti lakukan, bedanya penelitian ini lebih memfokuskan pada pembinaan, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan pemberian materi dakwah pada remaja masjid.

⁶Adam shaleh “*peran mubaligh dalam pembiaan remaja masjid*” 2012

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Da'i

1. Pengertian Peran

Soerjono Soekantomenjelaskan, peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.⁷

Abdulsyani, peran adalah suatu perbuatan seseorang dengan cara tertentu dalam usaha menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang dimilikinya.⁸

Levinson,menjelaskanpengertianperan itu mencakup tiga hal, yaitu:

- 1) Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- 2) Peran merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur social masyarakat.⁹

Berdasarkanbeberapapengertiandiatsyaitu, peran adalah perilaku yang mempunyai kedudukan untuk memberikan arahan dan

⁷SoerjonoSoekanto.*SosiologiSuatuPengantar*. Jakarta: Raja GrafindoPersada. 2006, h. 212

⁸Abdulsyani,*SosiologiSkematika, Teori, danTerapan*(Jakarta: BumiAksara, 2012), h. 94

⁹Levinson, "*Role, Personality and Sosial Structure*", (New York: The MacMillan Company, 1964), h. 204

perintah kepada seseorang untuk melaksanakan sesuatu sehingga dapat memberikan hasil yang baik bagi yang melaksanakan atau yang memberikan perintah.

2. Pengertian dai

Kata da'i berasal dari bahasa arab yang berarti orang yang mengajak, dalam istilah ilmu komunikasi disebut komunikator. Di Indonesia, da'i juga dikenal dengan sebutan lain seperti *mubaligh, ustadz, kiai, tuan guru*, dan lain-lain.

Da'i adalah orang yang mengajak kepada orang lain baik secara langsung atau tidak langsung dengan kata-kata, perbuatan atau tingkah laku ke arah kondisi yang baik atau lebih baik menurut syariat Alquran dan sunnah. Dalam pengertian tersebut da'i identik dengan orang yang melakukan *amar ma'ruf nahi munkar*.¹⁰

Sepertipada ayat al-Qur'an surat: Surat Ali 'Imran Ayat 104

تَبِئِكَ الْمُنْكَرِ عَنِ وَيَنْهَوْنَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَأْمُرُونَ بِالْخَيْرِ إِلَى يَدْعُونَ أُمَّةً مِنْكُمْ وَلَتَكُنَّ

الْمُفْلِحُونَ هُمُ وَأَوْلَادُهُمْ

Artinya : “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang

¹⁰SamsulMunirAmin”*IlmuDakwah*”,(Jakarta:Amzah,2009)h 68

ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.

Secara garis besar dapat mengandung dua pengertian, yaitu secara umum dan khusus:

- 1) Secara umum adalah setiap muslim atau muslim yang berdakwah sebagai kewajiban yang melekat dan tidak terpisahkan dari misinya sebagai penganut Islam, sesuai dengan perintah "*Balighu 'anni walawayat*".
- 2) Secara khusus adalah mereka yang mengambil keahlian khusus (*mutakhashshish-spesialis*) dalam bidang dakwah Islam, dengan kesungguhan luar biasa dan dengan *quswah hasanah*.¹¹

Setiap orang yang menjalankan aktifitas dakwah, hendaklah memiliki kepribadian yang baik sebagai seorang da'i. Hal ini karena seorang da'i adalah figur yang dicontohkan dalam segala tingkah lakunya. Oleh karenanya, ia hendaklah menjadi *uswatun hasanah* bagi masyarakat.

Dari definisi di atas bahwa peranda'i sebagai orang yang menyeru untuk melakukan kebaikan.

3. Tugas dan Fungsi Da'i.

a. Tugas seorang da'i

Tugas seorang da'i adalah meneruskan tugas Nabi Muhammad saw. Yakni menyampaikan ajaran-ajaran Allah seperti termuat

¹¹Siti Mutlah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000, h. 27.

dalam Alquran dan sunnah Rasulullah. Lebih tegas lagi bahwa tugas da'i adalah merealisasikan ajaran-ajaran dan sunnah di tengah masyarakat sehingga Alquran dan sunnah dijadikan sebagai pedoman dan penuntun hidupnya. Menghindarkan masyarakat dari berpedoman pada ajaran-ajaran di luar Al-Qurandan Sunnah, menghindari masyarakat dari berpedoman pada ajaran-ajaran animisme dan dinamisme serta ajaran-ajaran lain yang tidak dibenarkan oleh Al-Qurandan Sunnah. Tugas da'isangatlah berat karena ia harus mampu menterjemahkan bahasa Al-Qurandan Sunnah ke dalam bahasa yang dapat di mengerti oleh masyarakatnya, namun di balik beratnya tugas itu terdapat kemuliaan yang penuh rahmat sang pencipta Allah SWT.¹²

(al-Qur'ansurat An-Nahl :97)

menjelaskan balasan bagi seseorang yang melakukan tugas mulia.

Firman Allah swt. (QS. An-Nahl :97)

نَهُمْ طَيِّبَةً حَيٰوةً فَلَنُحْيِيَنَّهُم مِّنْهُم مَّنْ وَهُوَ اَنْتَىٰ اَوْ ذَكَرٍ مِّنْ صٰلِحًا عَمِلَ مِّنْ

يَعْمَلُوْنَ كَا نُوْا مَا بِاِحْسٰنٍ اَجْرَهُمْ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ

¹²SamsulMunir Amin, *Ilmu Dakwah.*, h. 70

Artinya : “Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”

Ayattersebutmenjelaskanbahwadariberatnyatugasmuliaseorang da’i, yang memberikanteladanbagi *mad’unya*, adabalasandari Allah SWT.Yang menjajikanbahwakehidupanseorangda’i lebihbaik, danpahala yang berlipat.

b. Ada beberapa fungsi dari seorang da’i yaitu :

1). Meluruskan Akidah

Keberadaan da’i berfungsi meluruskan kembali anggota masyarakat yang melakukan praktik-praktik syirik, dan mengajak kepada jalan yang diridhai Allah sehingga mereka tetap pada suatu keyakinan bahwa hanya Allah-lah Dzat yang mahakuasa lagi Maha segalanya, tidak ada satu kekuatan pun yang menandingi kekuatan dan kekuasaan Allah swt.¹³

2). Memotivasi Umat Untuk Beribadah Dengan Baik Dan Benar

Kehadiran manusia adalah untuk beribadah mengabdikan kepada Allah. Yaitu melaksanakan suatu aktivitas dalam rangka melaksanakan hubungan langsung dengan Allah. Dalam pelaksanaan ibadah masih banyak terdapat umat islam sendiri

¹³SamsulMunirAmin”IlmuDakwah”, (Jakarta:Amzah,2009)h71

yang belum benar dalam pelaksanaannya, masih banyak umat islam yang melaksanakan ibadah hanya meniru para pendahulu – pendahulunya yang tidak jarang mereka masih belum betul juga. Hal semacam ini pulalah da'i berfungsi memotivasi umat untuk bias beribadah dengan benar dan baik sehingga muncul suatu kesadaran untuk selalu belajar sekaligus mengamalkan apa yang dipelajari.

3). Menegakkan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*

Sebagaimana seorang da'i yang melakukan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*, landasan persaudaraan harus selalu dipelihara dan dibina sehingga umat islam semuanya terbina menjadi umat yang mulia dan erat tali persaudaraannya. Sehingga terhindar dari kemunkaran dan melakukan yang *ma'ruf*, karena Islam tidak mengizinkan seorang membiarkan orang lain terperosok dalam kemunkaran¹⁴.

4. Sifat-sifat Da'i

Seorang da'i dengan mudah mengkomunikasikan pesan-pesannya kepada komunikan, diperlukan pribadi yang cerdas, peka terhadap masyarakat, percaya pada dirinya, stabil emosinya, berani, bersemangat tinggi, penuh inisiatif, tegas tetapi juga hati-hati, kreatif, serta berbudi luhur. Keberadaan da'i ditengah Risma

¹⁴Samsul Munir Amin "Ilmu Dakwah", (Jakarta: Amzah, 2009) h 71-74

(Remaja Islam Masjid) adalah sebagai agen pembaharu yang berarti ia harus inovatif, dinamis serta kreatif.

Sifat-sifat seorang da'iantara lain dapat disebutkan sebagai berikut:

- a) Da'i harus beriman dan bertaqwa kepada Allah, karena sebagai panutan yang baik, Da'I yang memiliki keimanan dan ketakwaan yang baik akan mudah diterima oleh *mad'u*.
- b) Da'i harus ikhlas dalam melaksanakan dakwah, karena dengan keikhlasannya Allah akan gantikan pahala yang berlipat baginya.
- c) Da'i harus ramah, sebagai seorang da'i segala perilaku harus di jaga karna da'i adalah panutan bagi *mad'unya*.
- d) Da'i harus sederhana dan jujur dalam tindakannya.
- e) Da'i harus tidak memiliki sifat egois.
- f) Da'I harus memiliki semangat yang tinggi dalam tugasnya.¹⁵

Perilakubagiseorangda'ialah:

- 1) Lemahlembutdalammenjalankandakwah;
- 2) Bermusyawahdalamsegalaurusan;
- 3) Kebulatanekad(*azam*) dalammenjalankandakwah;
- 4) Tawakalkepada Allah setelahbermusyawahdanberazam;
- 5) Memohonbantuan Allah sebagaikonsekuensi daritawakkal;
- 6) Menjauhikecuranganataukeculasan;
- 7) Mendakwahkanayat Allah untukmenjalankanrodakehidupanbagiumatmanusia;
- 8) Membersihkanjiwa raga manusiadenganjalanmencerdaskanmereka;
- 9) Mengajarmanusiakitabsuci Al-Qurandanhikmahatauliku-likuilmupengetahuandanrahasia-rahasiaalam.¹⁶

Jadi Sifat-sifat di atas harus dimiliki oleh seorang da'i supaya menjadi tauladan bagi masyarakat terutama bagi remaja masjid di Dusun III Liman Benawi Kecamatan Trimurjo.

¹⁵Ibid. h 76-77

¹⁶Ibid., h. 78

B. Dakwah pada RISMA (Remaja Masjid)

1. Pengertian Dakwah

Secara bahasa etimologi, kata dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu *da'a yad'u da'watan*, artinya mengajak, menyeru, memanggil. Sedangkan orang yang melakukan seruan ajakan disebut da'i (*isim fail*), artinya orang menyeru. Tetapi karena perintah memanggil atau menyeru adalah suatu proses penyampaian (*tabligh*) atas pesan-pesan tertentu, maka pelakunya dikenal juga dengan istilah muballigh, artinya penyampaian atau penyeru. Dakwah merupakan suatu proses penyampaian atas pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut¹⁷.

Dakwah merupakan kewajiban yang tidak bisa ditawar-tawar lagi. Kewajiban dakwah merupakan suatu yang tidak mungkin dihindarkan dari kehidupannya, karena melekat erat bersamaan dengan pengakuan diri sebagai penganut Islam (muslim).¹⁸

Dakwah adalah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap,

¹⁷Ibid h 1-2

¹⁸Siti Muriah, *Metode Dakwah Kontemporer*, h. 6-7

penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai *massage* yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur pemaksaan.¹⁹

Berdasarkan pengertian di atas dakwah merupakan aktifitas mengajak manusia atau muslim untuk melakukan hal-hal yang diperintahkan oleh Allah swt.

2. Macam-macam Dakwah

²⁰Secara umum dakwah Islam itu dapat dikategorikan ke dalam tiga macam, yaitu:

a). Dakwah *bi Al-Lisan*

Dakwah *bi Al-Lisan* yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, dan lain-lain. Metode ini banyak dilakukan oleh para juru dakwah ditengah-tengah masyarakat.

b). Dakwah *bi Al-Hal*

Dakwah *bi Al-Hal* adalah dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan dengan tindakan amal karya nyata yang dari karya nyata tersebut hasilnya dapat dirasakan secara konkret oleh masyarakat.

¹⁹Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, Jakarta: Bumi Aksara, cetakan kelima, 2000, h. 6

²⁰Ibid h 11

c). Dakwah *bi Al-Qalam*

Dakwah Bi Al-Qalam yaitu, dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku maupun internet. Dalam dakwah *bi Al-Qalam* ini diperlukan kepandaian khusus dalam hal menulis, dakwah ini juga dapat dinikmati dimana saja oleh *mad'u*.

Pada penelitian ini peran da'i dalam penyampaian materi dakwah dengan menggunakan Dakwah Bil-Lisan, yaitu perkataan, ucapan pada saat ceramah di perkumpulan Risma.

3. Metode Dakwah

Metode dari segi bahasa berasal dari dua perkataan yaitu "meta" (melalui) dan "hodos" (jalan atau cara). Dengan demikian dapat diartikan bahwa metode cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan.²¹

Arti dakwah menurut Bakhtial Khauli, dakwah adalah suatu proses menghidupkan peraturan-peraturan Islam dengan maksud memindahkan umat dari suatu keadaan ke keadaan lain.

²¹Munzier Suparta, Harjani Hefni, Metode Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2003), h. 6

Berdasarkan hal tersebut,
dapat disimpulkan bahwa metode dakwah merupakan jalan atau cara untuk
mencapai tujuan dakwah yang dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Bentuk Metode Dakwah, Tugas penyampaian dakwah Islamiyah,
seorang da'ie sebagai subjek dakwah memerlukan seperangkat pengetahuan
dan kecakapan dalam bidang metode.

Dengan mengetahui metode dakwah,
penyampaian dakwah dapat mengena sasaran,
dan dakwah dapat diterima oleh *mad'u* (objek)
dengan mudah karena penggunaan metode yang
tepat sasaran.²² Metode dakwah itu meliputi beberapa cakupan yaitu:

1) Bi Al Hikmah

Kata hikmah sering kali diterjemahkan dalam pengertian
bijaksana, yaitu suatu pendekatan sedemikian rupa sehingga
pihak objek dakwah mampu melaksanakan apa yang
didakwahkan atas kemauannya sendiri, tidak merasa paksaan,
konflik, maupun rasa tertekan.²³

Al- Hikmah diartikan pula sebagai *al' adl* (keadilan), *al-
haq* (kebenaran), *al-hilm* (ketabahan), *al'ilm* (pengetahuan),
dan *al-Nubuwwah* (kenabian). Di samping itu, al-

²²Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah.*, h. 95

²³Ibid., h. 98

hikmah jugadiartikansebagaimenempatkansesuatupadaproporsinya.²⁴

2) Al-Mau'izah Hasanah

Mau'izah Hasanah adalah nasehat yang baik, maksudnya yaitu memberikan nasehat kepada orang lain dengan cara yang baik, yakni petunjuk-petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa yang baik, dapat diterima, berkenandilihat, dan menghindari sikap sarsesehingga pihak objek dakwah dengan relahatidanataskesadarandapatmengikutiajaran yang disampaikan oleh pihak subjek dakwah.²⁵

3) Al-Mujadalah

Al-mujadalah yaitu tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak yang tidak melahirkan pemusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat.²⁶

4. Meteri Dakwah

²⁴Munzier Suparta, Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, h.9

²⁵Ibid., h.20

²⁶Munzier Suparta, Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, h.20

Ajaran islam yang menitik beratkan pada bangunan akhlaqul karimah, yang wajib untuk disampaikan kepada manusia yang nantinya diharapkan supaya ajaran-ajaran tersebut dapat diketahui, dipahami, dihayati serta diamankan yang tentunya sesuai dengan tuntunan agama islam.

Pada dasarnya materi dakwah islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai. Namun, secara global materi dakwah, yaitu: Aqidah, ibadah, mu'amalah, syariah.

a. Aqidah, pengertian aqidah dari segi bahasa berarti iman ataupun pegangan yang kuat atau satu keyakinan, kepercayaan yang pasti tentang rukun iman dalam islam.

- 1). Iman kepada Allah
- 2). Iman kepada Malaikat
- 3). Iman kepada kitab-kitab
- 4). Iman kepada Rasul
- 5). Iman kepada hari kiamat
- 6). Iman kepada Qodar baik dan buruk.²⁷

Seseorang yang memiliki aqidah yang benar akan membawa kepada kebaikan yang banyak dan akhir yang baik. Memiliki akhlaq yang hasanah (baik) dengan manusia. Memiliki sifat-sifat yang baik.

a) Iman kepada Allah

²⁷Fathul Bahri An-Nabiry "menitijalan Dakwah", (Jakarta: Amzah, 2008) h 235

Iman kepada Allah adalah keyakinan yang kuat tentang keberadaan Allah, Rabb yang disifati dengan semua sifat kesempurnaan dan sifat kemuliaan, satu-satunya Rabb yang berhak diibadahi, dan hati merasa tentram dengannya, suatu ketentramandari berbagai pengaruhnya yang terlihat dalam perilaku manusia, komitmennya, dalam menjalankan perintah-perintah Allah, dan menjauhi segala larangan-Nya. Iman kepada Allah adalah asas dan inti akidah Islamiyah. Jadi, akidah adalah pokok dan semua rukun-rukun akidah dihubungkan kepadanya atau mengikutinya. Dari ajaran ini, timbullah bagian-bagian dan rukun-rukun iman yang lain. Bahwa beriman kepada wujud Allah adalah beriman kepada yang ghaib dan beriman kepada yang ghaib memerlukan dalil-dalil yang rasional untuk membuktikan kebenaran keimanan.²⁸

b) Iman kepada Malaikat Allah

Iman kepada malaikat adalah mengimani keberadaan mereka dengan keimanan yang kuat, tidak tergoyahkan oleh keraguan dan kebimbangan²⁹.

Firman Allah swt(Q.S An-Nisa 136)

²⁸ Ahmad Daudy, Akidah Islam, (Jakarta: BulanBintang, 2000), hlm. 54

²⁹Ibid.h .56

رَسُولِهِ عَلَىٰ نَزْلِ الَّذِي وَالْكِتَابِ وَرَسُولِهِ بِاللَّهِ آمِنُوا الَّذِينَ يَتَأْمِنُوا

وَرَسُولِهِ وَكُتُبِهِ وَمَلَائِكَتِهِ بِاللَّهِ يَكْفُرُونَ قَبْلُ مِنْ أَنْزَلِ الَّذِي وَالْكِتَابِ

بَعِيدًا اضْطِرَابًا ضَلَّ فَقَدْ آخِرًا وَالْيَوْمِ ﴿١٣٦﴾

Artinya : 136. Wahai orang-orang yang *beriman*, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari Kemudian, Maka Sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.

c) Iman kepada Kitab-Kitab Allah

Rukun Iman yang ketiga adalah iman kepada kitab-kitab Allah yang telah diturunkan kepada para Rasul-Nya. Sumber pengetahuan dalam hal ini adalah Alqur'an. Dalam kitab suci Alqur'an disebutkan ada tiga kitab suci yang lain, yaitu Kitab Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa, Kitab Zabur yang diturunkan kepada Nabi Daud dan Kitab Injil yang diturunkan kepada Nabi Isa.

d) Iman kepada Rasul-Rasul Allah

Beriman kepada Rasul-Rasul Allah termasuk dalam rukun iman keempat. Dalam Alqur'an Surat AnNisa: 165

Allah SWT menyatakan bahwa tidak semua para Rasul itu disebutkan Allah kepada Nabi Muhammad Saw. Dan hanya 25 Nabi dan rasul yang disebutkan namanya dalam Alqur'an yang wajib diketahui dan diimani. Lima orang Nabi di antara mendapat gelar Ulul Azmi yaitu Nabi Nuh, Nabi Ibrahim, Nabi Musa, Nabi Isa dan Nabi Muhammad Saw. Gelar ini diberikan kepada mereka sebagai pertanda bahwa mereka adalah pejuang-pejuang agung, memiliki semangat dan himmah yang tinggi serta kesabarandalam berdakwah.³⁰

e) Iman kepada Hari kiamat

Dalam Alqur'an sering dijumpai ayat-ayat yang menyebutkan tentang Iman kepada Hari Akhir. Beriman kepada Allah berarti juga beriman kepada kebenaran firman-Nya, yakni Alquran yang menjelaskan kepada manusia tentang adanya janji Allah kepada orang-orang yang berbuat baik dan orang-orang yang berbuat jahat dengan balasan nanti di akherat.³¹ Allah SWT menegaskan tentang penyebutan hari akhir dalam Kitab-Nya, mengingatkan kepadanya dalam setiap saat dan

³⁰Ibid.h 58

³¹Ahmad Daudy, Akidah Islam, (Jakarta: BulanBintang, 2000), hlm. 60

menegaskan kejadiannya dan mengaitkan keimanan kepada hari akhir dengan keimanan kepada Allah SWT. Firman Allah dalam Alqur'an Surat Al Baqarah: 4

f) Iman kepada Qadar baik dan buruk

Yang dimaksud dengan qadhadan qadar adalah kehendak Allah yang azali menciptakan sesuatu dalam bentuk tertentu (qadha) kemudian Allah SWT menjadikannya dalam wujud nyata yang kongkrit sesuai dengan kehendak yang azali itu (qadar). Sebagian ulama mengatakan sebaliknya, qadarialah ketentuan Allah dalam azali dan qadha adalah pelaksanaannya dalam kenyataannya.

b. Ibadah, ibadah secara bahasa (*etimologi*), berarti merendahkan diri serta tunduk. Sedangkan menurut syara' (*terminologi*), ibadah mempunyai banyak definisi, tetapi makna dan maksudnya satu.

Antara lain adalah:

1). Ibadah adalah taat kepada Allah dengan melaksanakan perintah-Nya melalui lisan para Rasul-Nya.

2). Ibadah adalah merendahkan diri kepada Allah Azza wa Jalla, yaitu tingkatan tunduk yang paling tinggi disertai dengan rasa mahabbah (kecintaan) yang paling tinggi.

3). Ibadah

Ibadah adalah sebutan yang mencakup seluruh apa yang dicintai dan diridhai AllahSwT., baik berupa ucapan atau perbuatan, yang zhahir maupun yang batin.³²

Dari materi-materi dakwah tentang aqidah dan ibadah yang diberikan oleh da'I dapat menambah ilmu bagi RismaDusun III Liman Benawi Kecamatan Trimurjo

5. Pengertian RISMA (Remaja Islam Masjid)

1. Pengertian Remaja

Remaja adalah anak manusia yang sedang tumbuh selepas masa anak-anak menjelang dewasa. Dalam masa sekarang tubuhnya berkembang sedemikian pesat dan terjadi perubahan-perubahan dalam wujud fisik dan psikis. Badannya tumbuh berkembang menunjukkan tanda-tanda orang dewasa, perilaku sosialnya berubah semakin menyadari keberadaan dirinya, ingin diakui, dan berkembang pemikiran maupun wawasannya secara lebih luas. Diperkirakan rata-rata umur remaja berkisar antara 13 tahun sampai dengan 25 tahun.

Masa remaja adalah saat-saat pembentukan pribadi, dimana lingkungan sangat berperan. ada empat faktor lingkungan yang mempengaruhi remaja, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, teman

³²Yazid bin Abdul Qadir “*PrinsipDasar Islam Menuntut Al-Qur'an dan As-Sunnah*”. (Bogor: At-Taqwa, cetakan ke-3)

pergaulan dan dunia luar.³³ Lingkungan yang dibutuhkan oleh remaja adalah lingkungan yang Islami, yang mendukung perkembangan imaji mereka secara positif dan menuntun mereka pada kepribadian yang benar. Lingkungan yang Islami akan memberi kemudahan dalam pembinaan remaja.

2. Pengertian Masjid

Masjid secara harfiah adalah tempat sembahyang, tetapi dalam bahasa Arab berarti tempat sujud, karena berasal dari kata sajadah, sebagai tempat sujud, masjid memiliki makna lebih luas, bukan sekedar gedung, sebab dimanapun umat Islam bisa melaksanakan sujud atau penghambaan kepada Allah Swt. Sujud dalam pengertian lahir berarti gerakan dan sujud dalam pengertian batin adalah pengabdian, maka pengabdian memang akan lebih luas maknanya dibanding sekedar tempat sujud. Masjid sebagai salah satu tempat sujud juga bisa memiliki makna lebih luas bukan sekedar tempat sembahyang saja sebagaimana kebanyakan umat Islam memahami dan mempersepsi pada saat ini.³⁴

3. Remaja Islam Masjid

Perkumpulan pemuda masjid yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan suatu masjid. Risma ini merupakan golongan

³³Sarlito wirawan sarwono, “*Psikologi Remaja*” (Jakarta: Rajawali, 2000) h9.

³⁴Nana rukmana, “*masjid dan dakwah*” (Jakarta : al-mawardi prima, 2002)h41.

organisasi yang menggunakan konsep islam dengan menerapkan musyawarah, gotong royong. Pembinaan Remaja Islam masjid dilakukan dengan menyusun aneka program yang selanjutnya ditindak lanjuti dengan berbagai aktivitas. Remaja Islam Masjid yang telah mapan biasanya mampu bekerja secara terstruktur dan terencana. Menyusun Program Kerja periodik dan melakukan berbagai aktivitas yang berorientasi pada: keislaman, kemasjidan, keremajaan, keterampilan dan Keilmuan.³⁵ Remaja Islam Masjid membina para anggotanya agar beriman, berilmu dan beramal shalih dalam rangka mengabdikan kepada Allah Swt. Untuk mencapai keridhaan-Nya.

Masjid juga memiliki keutamaan mendasar bagi masyarakat Muslimin, sumber pencerahan dan pembinaan, tempat berkomunikasi dengan Allah swt. Dan tempat mendapatkan inspirasi.³⁶

Berdasarkan uraian di atas remaja masjid atau yang sering di dengar dengan sebutan Risma, adalah organisasi perkumpulan remaja muslim yang menggunakan masjid sebagai pusat aktivitas, melalui organisasi ini mereka dapat memperoleh lingkungan yang islami serta dapat mengembangkan kreativitas.

³⁵Siswanto , "*PanduanPraktisRemaja Masjid*"(Jakarta: 2005)h 49

³⁶ Dr. Taufik al- wa'iy, "*Dakwah ke Jalan Allah*" (Jakarta:2010) h 539

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati. Penelitian lapangan adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik. Atau cara kuantitatif., penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan, dll. ³⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan dengan mengumpulkan data dari Risma (Remaja Islam Masjid) Masjid Nurul Huda Dusun III Liman Benawi Kecamatan Trimurjo

2. Sifat Penelitian

³⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 6.

Sesuai penelitian yang dilakukan , maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan sebuah gambaran atau uraian atas suatu keadaan sebagaimana yang diteliti dan dipelajari sehingga hanya merupakan suatu fakta.³⁸

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.³⁹

Berdasarkan uraian di atas penelitian deskriptif kualitatif dalam penulisan skripsi ini menggambarkan fakta apa adanya dengan cara yang sistematis dan akurat, tentang Peran Da'I dalam Penyampaian Materi Dakwah pada Remaja Masjid Dusun III Liman Benawi Kec. Trimurjo.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari data yang diperoleh. Data merupakan hasil pencatatan penelitian yang berupa fakta, data dapat diartikan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi itu sendiri

³⁸ Ronny Kountur, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PPM, 2013), h. 53.

³⁹ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Yogyakarta, Sukses Offset, 2010), h. 175.

merupakan hasil pengolahan suatu data yang dapat dipakai suatu keperluan.⁴⁰

Terdapat dua sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, sumber data tersebut adalah :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.⁴¹ Yaitu wawancara dengan remaja masjid di Dusun III Liman Benawi kecamatan Trimurjo.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang *Subject Matter* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.⁴²

Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang penulis dalam mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap. Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari perpustakaan, gambar, dokumen dan sumber-sumber lain yang tentunya sangat membantu

⁴⁰SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktik*, (Yogyakarta: RinekaCipta, 2010), h.172.

⁴¹BurhanBungin.*MetodelogiPenelitianKualitatif*,(Jakarta : Kharisma Putra Utama Offset,2011) h 27-28

⁴²Sugiyono, *MetodePenelitianKuantitatifKualitatif, dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2011), h. 224.

terkumpulnya data. Yaitu berupa buku- buku yang membahas tentang penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan di Dusun III Liman Benawi untuk mengetahui bagaimana peran da'i dalam penyampaian materi dakwah pada masyarakat Dusun III Liman Benawi. Teknik pengumpulan data digunakan untuk menetapkan atau guna melengkapi pembuktian masalah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data:

1. Wawancara

Interview (wawancara) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit.⁴³ Penelitian ini memakai jenis wawancara semi terstruktur.

Semi terstruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

⁴³Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2009), h. 137.

Berdasarkan penelitian ini menggunakan model wawancara semi terstruktur artinya dalam wawancara peneliti hanya menyediakan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan, namun pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berkembang sesuai dengan situasi saat wawancara dilakukan. Kemudian penulis menginterview da'i, anggota Remaja Masjid Dusun III Liman Benawi Kecamatan Trimurjo.

2. Observasi

Metode observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis, mendengarkan secara cermat dan berperan serta terhadap gejala yang tampak pada objek penulisan. Penelitian yang secara sederhana observasi berarti bagian dalam pengumpulan data langsung dari lapangan. Dalam observasi penelitian dituntut agar mampu merasakan dan memahami terhadap fenomena-fenomena yang akan diteliti sehingga peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁴⁴

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif yaitu pengamatan yang dilakukan terhadap suatu

⁴⁴Lexy j.Meleong, M.A. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung:Remaja Rosdakarya,2011), h.164.

aktivitas yang mengharuskan peneliti ikut secara aktif dalam aktifitas yang akan diteliti tersebut.

Observasi dilakukan untuk mencocokkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan kenyataan dilapangan, dalam hal ini observasi dilakukan terhadap da'i dan Remaja Islam Masjid di Dusun III Liman Benawi Kecamatan Trimurjo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴⁵ Dapat dipahami bahwa dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis yang telah ada. Seperti profil desa atau struktur organisasi RISMA Masjid Nurul Huda di Dusun III Liman Benawi Kecamatan Trimurjo.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Suatu penelitian, semua hal harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Kaitannya dengan pemeriksaan keabsahan data, maka peneliti melakukan pengujian validitas menggunakan Triangulasi. Menurut Sugiyono triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan

⁴⁵SuharsimiArikunto, ProsedurPenelitian., h. 145.

sumber data yang telah ada, serta dapat digunakan sebagai pengujian kredibilitas data.⁴⁶

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ada dua cara, yaitu :

1. pertama menggunakan triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama,
2. kedua menggunakan triangulasi dengan metode yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.

E. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah data-data yang ada. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.⁴⁷

Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisis inilah data yang ada akan

⁴⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, h. 245

⁴⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), Edisi Revisi, h. 248.

Nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.⁴⁸

Berdasarkan pendapat di atas, teknik analisis data adalah suatu untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa *interview*, observasi maupun dokumentasi. Proses pertama mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Proses kedua yaitu dengan *data display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. Proses ketiga yaitu *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berpikir induktif yang berangkat dari informasi tentang peran da'i dalam menyampaikan materi dakwah pada Remaja Islam Masjid di Masjid Nurul Huda dusun III Liman Benawi Kecamatan Trimurjo. Peranan da'i dalam menyampaikan materi-materi dakwahnya kepada organisasi RISMA (Remaja Islam Majid).

⁴⁸JokoSubagyo, *Metode Penelitian.*, h. 104-105.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Organisasi Risma Di Dusun III Liman Benawi

Kecamatan Trimurjo

1. Sejarah Berdirinya Organisasi Risma

Sebelum terbentuknya Remaja Islam Masjid (RISMA) Dusun III Liman Benawi, seluruh kepala dusun mengadakan sebuah acara antar dusun di Liman Benawi, yang melibatkan para remaja dalam memperingati acara maulid nabi saw. Pada tahun 2016, penanggung jawab kegiatan perlombaan yang diselenggarakan antar dusun itu sendiri yaitu dari para kepala dusun. Hal ini membuat para orang tua remaja antusias untuk mendukung anak-anak remaja dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Dari kegiatan tersebut para remaja di dusun III Liman Benawi lebih sering untuk berkumpul ke masjid, dan mengadakan TPA. Sejak itulah terbentuk remaja Islam (Risma) di Dusun III Liman Benawi, untuk lebih membentuk remaja yang islami dan berakhlak, tepatnya diperingati pada tanggal 30 juni 2017.⁴⁹

⁴⁹Wawancara dengan pak Rohiminselaku ketua Risma dusun III Liman Benawi
Tentangsejaah Dibentuknya Organisasi Risma ,Tanggal 10 Mei 2019

Menurut penuturan mbk insiyah tentang sejarah dibentuknya

Risma Dusun III Liman Benawi:

“Dulu terbentuknya risma dusun III ini selain mengikuti lomba antar dusun dan TPA , untuk pertama kalinya kami diundang oleh kepala kampung risma dusun III Liman Benawi, untuk menghadiri perkumpulan risma di Lampung Tengah arah Wates, sekaligus acara sholawatan. Sejak itu jugalah kami risma dusun III Liman Benawi juga pada saat perkumpulan latihan latihan shalawatan.”⁵⁰

2. Visi dan Misi Organisasi risma di Dusun III Liman Benawi

Remaja Islam (Risma) dusun III Liman Benawi sebagai sebuah organisasi remaja Islam, tentunya mempunyai visi, misi, dan tujuan yang berguna baik untuk remaja yang tergabung di dalamnya, ataupun non anggota, serta masyarakat sekitar. Oleh karena itu perlu disusun suatu garis besar perjuangan dalam rangka memberikan arah bagi kemajuan organisasi dengan mempertimbangkan berbagai hal, seperti kondisi objektif yang dihadapi sehingga misi organisasi dapat diwujudkan secara bertahap, terencana, terpadu, dan terus menerus.

Visi adalah suatu gambaran ideal yang ingin dicapai oleh suatu organisasi yang akan datang. Sedangkan misi (mission) adalah suatu pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usahanya. Misi perusahaan adalah tujuan dan alasan mengapa

⁵⁰Wawancara dengan Insiyah selaku anggota Risma dusun III Liman Benawi Tentangsejaah Dibentuknya Organisasi Risma ,Tanggal 13 Mei 2019

perusahaan itu ada. Misi juga akan memberikan arah sekaligus batasan proses pencapaian tujuan.

3. Visi dan Misi Risma Liman Benawi

a. Visi sebagai berikut:

Mewujudkan peran pemuda sebagai penerus perjuangan di masyarakat sertaberiman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta berguna bagi agama, nusa dan bangsa. memiliki kepedulian terhadapkegiatan keagamaan dan kepemudaan dalam pemberdayaan umat muslim.

Membentuk Generasi Muda yang kreatif, Intelektual, Bersolidaritas Tinggi, Berakhlak Mulia, dan Bertaqwa.⁵¹

b. Misi misi sebagai berikut:

- 1) Menghidupkan pengajian remaja agar tetap berjalan.
- 2) Menanamkan kesadaran keagamaan dalam diri remaja.
- 3) Meningkatkan semangat mempelajari islam.
- 4) Menambah wawasan tentang islam dan dunia.
- 5) Menjadi generasi terdepan dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan.
- 6) Meningkatkan kualitas remaja yang produktif,dan kreatif.

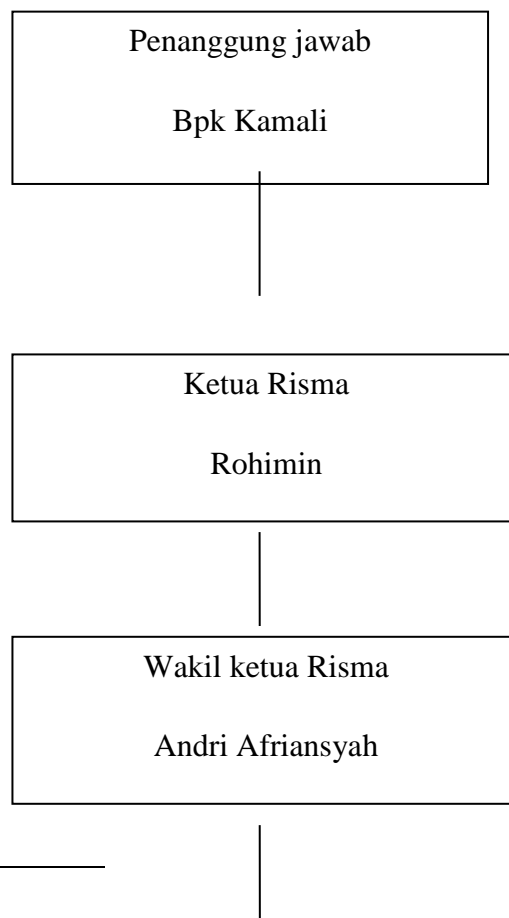
⁵¹Dokumentasi Organisasi Risma Dusun III Liman Benawi Kecamatan Trimurjo ,Tanggal 10 Mei 2019

- 7) Menjaga silaturrahi dan kekompakkan pemuda Islam di Dusun III Liman Benawi Kecamatan Trimurjo.⁵²

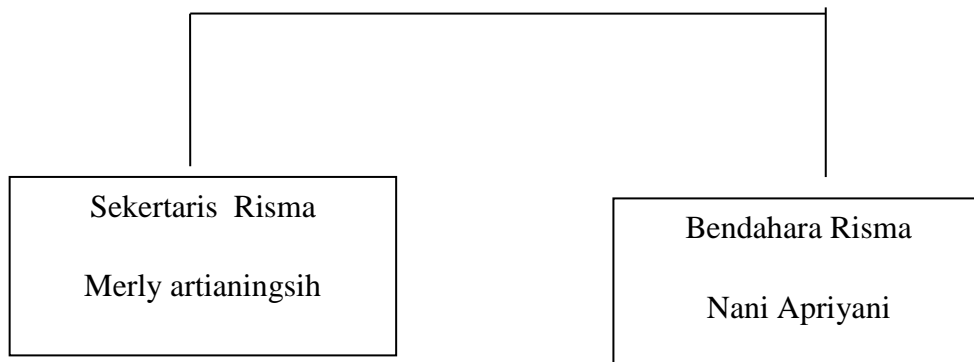
4. Struktur Organisasi Risma Dusun III Liman Benawi

Dalam sebuah organisasi , memiliki struktur kepengurusan untuk mempermudah melaksanakan suatu kegiatan dalam organisasi, berikut adalah nama-nama anggota dalam struktur organisasi di Risma Dusun III Liman Benawi Kecamatan Trimurjo :

Struktur Organisasi RISMA DUSUN III LIMAN BENAWI



⁵²Ibid



(Sumber Ketua Risma Dusun III Liman Benawi)

Daftar Anggota Risma Dusun III Liman Benawi

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN
1	TOHIR	LK	SMA
2	MEDI SULISTIAWAN	LK	SMA
3	DIMAS WAHYU	LK	SMA
4	AJI ANARTA	LK	SMA
5	REZA MASHARI	LK	SMA
6	HAFID	LK	SMA
7	RISKI	LK	SMP
8	RANGGA	LK	SMP
9	AGUS	LK	SMP

10	KRISNA	LK	SMP
11	ARIF	LK	SMP
12	ADELIA	PR	SMA
13	INSIYAH	PR	MAHASISWA
14	AJENG PRATIWI	PR	MAHASISWA
15	DILA	PR	SMA
16	NOVI	PR	SMA
17	NADIRA	PR	SMA
18	FADILA	PR	SMA
19	IMELDA	PR	SMA
20	DWI	PR	SMA
21	NURUL	PR	SMP
22	CITRA	PR	SMP
23	PUTRI	PR	SMP
24	LISA	PR	SMP
25	VITHA	PR	SMP
26	IQBAL	LK	SMP
27	ARBIYANI	LK	SMA
28	LUTFI	LK	SMA

(Sumber Bendahara Risma Dusun III Liman Benawi)

Menurut Rohimin (ketua Risma), yang penulis temu:

“alhamdulillah mbk memang jumlah anggota Risma di Dusun III Liman Benawi ini banyak, dan aktif dalam setiap perkumpulan. Karna terlihat aktif kami sering diundang ke pengajian atau Yasinan, dan acara-acara di wilayah Liman Benawi Kecamatan Trimurjo ini.⁵³

B. Program Kerja Kegiatan Risma (Remaja Masjid) Dusun III Liman Benawi

1. Program Risma Dusun III Liman Benawi

Program kegiatan dakwah adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh remaja yang tergabung dalam Remaja Islam (Risma) Dusun III (Risma). Kegiatan tersebut merupakan realisasi dari program kerja yang telah disusun secara sistematis dan dilaksanakan secara teratur serta bertahap.

Adapun program Risma ialah sebagai berikut tertera di bawah ini:

a) Bidang Kajian keIslaman

Bidang ini tugasnya mengadakan pengajian keagamaan yang diadakan 2 minggu sekali tepatnya di hari Sabtu malam Minggu ba'da sholat isya". Pengajian ini sifatnya umum, untuk seluruh anggota remaja baik, baik anggota Risma antusias dalam melaksanakan Pengajian .fiqih, aqidah akhlak, dan pengajaran Keislaman lainnya.

b) Bidang Seni dan Budaya

⁵³Wawancara dengan pak Rohiminselaku ketua Risma dusun III Liman Benawi
Tentang sejarah Dibentuknya Organisasi Risma, Tanggal 10 Mei 2019

Bidang ini tugasnya mengadakan pelatihan “Sholawatan dan Rebana” seminggu dua kali yaitu hari Jum’at dan Sabtu. Latihan ini dikhususkan bagi anggota Risma Dusun III saja.

c) Bidang Humas

Bidang ini bertugas melakukan koordinasi dengan remaja masjid lainnya yang berada di sekitar Dusun III. Dan untuk mencari dana setiap kegiatan khususnya Peringatan Hari Besar Islam.

Maka seorang humas berkewajiban untuk berkoordinasi dengan anggota Risma serta pengurus masjid, penanggung jawab Organisasi Risma mengenai proposal acara yang akan disebarkan kepada masyarakat.

2. Agenda Kegiatan RISMA Dusun III Liman Benawi

a) Kegiatan Mingguan

Pengajian, Kegiatan ini diadakan 2 minggu sekali tepatnya pada Sabtu malam minggu setelah sholat Isya’. Pengajian berlangsung dari pukul 19.00 sampai 20.15 WIB. Latihan Sholawatan, kegiatan ini biasanya dilakukan di minggu ke dua hari Sabtu malam minggu.

b)

egiatan Bulanan

Kegiatan bulanan Risma Dusun III Liman Benawi adalah pengajian gabungan dimana para pengurus Risma bekerja sama dengan pengurus Masjid, mengadakan pengajian umum. Pengajian ini diadakan pada Minggu ketiga setelah sholat Magrib sampai menjelang sholat Isya'.

c)

K

egiatan Tahunan

Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, biasanya diadakan pada bulan Rabiul Awal. Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW, biasanya diadakan pada bulan Rajab. Peringatan Tahun Baru Hijriah, yaitu pada tanggal 1 Muharram. Peringatan Nuzulul Qur'an, biasanya diadakan pada tanggal 17 Ramadhan. Dll.

C. Peran Da'i dalam penyampaian materi Dakwah pada Risma

Peran seorang da'i dalam menyampaikan dakwah pada risma, memberi wawasan, pengetahuan, dan motivasi serta membina para Risma Dusun III Liman Benawi untuk Berdakwah dan membentuk akhlak yang baik serta lebih percaya diri.

Pada acara Pengajian, Dalam kegiatan pengajian ini, yang di adakan dua minggu sekali, sebelum da'i menyampaikan dakwah, mengajak para Risma untuk membaca puji-pujian atau sholawatan, lalu membaca Q.S Yasin. Setelah itu berdakwah menyampaikan materi dakwahnya dengan

bahasa yang santai dan mudah diterima oleh Risma, pada saat penyampaian materi dakwah, da'i juga memberi kesempatan pada para Risma untuk berdakwah, yang materinya diberikan dari da'i. Dengan adanya arahan dari seorang da'i, membuat Risma lebih mudah dalam menyampaikan materi dakwah. Dari adanya kegiatan ini da'i bisa membuat para Risma di Dusun III Liman Benawi tetap menjaga silaturahmi, dan para Risma bisa berlatih percaya diri untuk berdakwah.

Menurut Rohimin (ketua risma) yang penulis temui :

“kebanyakan da'i pada saat menyampaikan dakwah, materi yang sering diberikan berkaitan dengan akidah akhlak, karena memang benar-benar ditanamkan untuk membentuk akhlak yang baik, apalagi melihat mayoritas remaja sekarang pergaulannya seperti itu, selain akidah dan akhlak, da'i juga memberi kesempatan untuk para Risma, belajar berdakwah, supaya bisa mendakwahi diri sendiri, dan menjadi penerus untuk menyiarkan materi-materi islam untuk orang lain.”⁵⁴

Acara Tahunan, Acara tahunan dilaksanakan di hari-hari besar Islam, disetiap kegiatan dalam acara tahunan yang diselenggarakan, Peran da'i untuk memberikan dukungan dan semangat untuk para Risma Dusun III Liman Benawi sangat penting, acara yang biasa diadakan seperti di bulan Ramadhan yaitu safari Ramadhan, dan Nudzhul Qur'an, acara memperingati Maulid Nabi saw. dan acara-acara lainnya. Setiap adanya

⁵⁴Wawancara dengan pak Rohiminselaku ketua Risma dusun III Liman Benawi
Tentang materi dakwah Organisasi Risma, Tanggal 10 Mei 2019

kegiatan tersebut Da'i juga memberikan ide ide untuk membantu dalam setiap kegiatan Risma Dusun III Liman Benawi.

D. Dampak Dakwah Terhadap Risma

Dakwah yang disampaikan oleh Da'i kepada Remaja Dusun III Liman Benawi sangat berpengaruh, untuk lingkungan masyarakat dan untuk para Risma itu sendiri. Dakwah – dakwah yang disampaikan oleh da'i tentang keimanan, keislaman, memberikan pengaruh akhlak yang baik bagi Risma Dusun III Liman Benawi, lebih sopan santun pada orang yang lebih tua, baik berbicara maupun berperilaku. Dakwah juga membuat hubungan persaudaraan silaturahmi para Risma Dusun III Liman Benawi lebih erat.

Menurut Nani (anggota risma) yang penulis temui :

“Dari dakwah-dakwah yang disampaikan dan yang kami pelajari membuat kami selalu melakukan hal yang positif, di jalan Allah swt. Dan tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh Allah swt.”⁵⁵

Menurut Rohimin (ketua risma) yang penulis temui:

“dengan dakwah ini akhlak tingkah laku para Risma lebih baik ,apa lagi pada orang yang lebih tua. Dakwah yang disampaikan juga

⁵⁵Wawancara dengan Nani selaku bendahara Risma dusun III Liman Benawi Tentangmateri dakwah Organisasi Risma ,Tanggal 11 Mei 2019

memotivasi para Risma untuk bisa berdakwah juga, menjadi panutan bagi teman dan masyarakat sekitar.”⁵⁶

Dari beberapa pendapat saat wawancara dengan anggota Risma, dampak dari dakwah sangat berpengaruh bagi Risma dusun III Liman Benawi, memotivasi, dan menambah wawasan, serta belajar untuk percaya diri.

⁵⁶Wawancara dengan pak Rohiminselaku ketua Risma dusun III Liman Benawi
Tentang materi dakwah Organisasi Risma ,Tanggal 10 Mei 2019

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap peran da'i dalam penyampaian dakwah pada RISMA Masjid Nurul Huda Dusun III Liman Benawi kecamatan Trimurjo, dapat dipaparkan simpulan sebagai berikut:

1. Peran da'I dalam penyampaian dakwah pada Risma Nurul Huda Dusun III Liman Benawi kecamatan Trimurjo memberi memotivasi, wawasan ,semangat dan pelajaran untuk para Risma , memberi materi dakawah dengan mengadakan acara pengajian, sholawatan, .
2. Adapun yang menjadi Dampak Dakwah terhadap Risma ,membuat para Risma Dusun III Liman Benawi, selalu menjaga silaturahmi, berakhlak baik, dan sopan santun terhadap orang lain, apalagi terhadap orang yang lebih tua. Serta para Risma juga menjadi percaya diri untuk belajar berdakwah.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang penulis peroleh, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi da'i atau tokoh agama Dusun III Liman Benawi untuk menacri ide gagasan baru supaya membuat Risma di Dusun III Liman Benawi menjadi semangat lagi untuk belajar berdakwah dan semangat yang lebih untuk perkumpulan Remaja Islam masjid ini.
2. Bagi Risma Masjid Nurul Huda Dusun III Liman Benawi Kecamatan Trimurjo sebaiknya untuk lebih semangat mengikuti perkumpulan ini, karena ilmu agama ini bisa kita bawa untuk bekal dunia sampai kita mati di akhirat nanti, dari perkumpulan Risma, ilmu-ilmu yang didapatkan para anggota Risma bisa diterapkan diamalkan kemasyarakat luas dan memotivasi Remaja lainnya untuk membentuk Risma ,seperti Risma Masjid Nurul Huda Dusun III Liman Benawi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- AbdulSyaini..*Sosiologi Skematika, Teori, Dan Terapan*. PT. BumiAksara. Jakarta.2012
- Burhan Bungin. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Kharisma Putra Utama Offset, Jakarta : 2011
- Dr. Taufik al- wa'iy. *Dakwah ke Jalan Allah*. Robbani Perss,Jakarta:2010
- FathulBahri An-Nabiry..*MenitiJalanDakwah*.Amzah.Jakarta.2008
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.2006.
- Lexy J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung. 2008
- Levinson ,” *Role, Personality and Sosial Structure*”, (“New York: The MacMillan Company.1964
- Moh.Kasiram,.,*Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Sukses Offset, Yogyakarta. 2010
- Moh.Nasir,*Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia,Bogor.2005
- Nana Rukmana, *Masjid dan Dakwah*. Al-Mawardi Prima.Jakarta.2002
- Ramayulis,*Psikologi Agama*, Kalam Mulia,Jakarta.2011
- Ronny Kountur,.,*MetodologiPenelitian*, PPM , Jakarta.2013
- SamsulMunirAmin.*IlmuDakwah*.Amzah:Jakarta.2009
- Santi Sari Dewi.*HafalMahirMateri Sosiologi*,Jakarta.2013

Sarlito Wirawan. *Psikologi Remaja*. Jakarta. 2009

Siswanto. *Panduan Praktis Remaja Masjid*. Jakarta. 2005

Sugiyono. *Metodelogi Penelitian kuantitatif-Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta: Bandung. 2011

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Renika Cipta Jakarta. 2010

Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2006

Yazid Bin Abdul Qadir. *Prinsip dasar Islam menuntut Al-Qur'an dan Sunnah*. At-Taqwa. Jakarta. 2005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P- 464/ In.28.4/D.1/PP.00.9/10/2018
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

02 Oktober 2018

Kepada Yth.

1. Hemlan Elhany, M.Ag
2. Nurkholis, M.Pd

Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka Bapak/ Ibu tersebut di atas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Mahasiswa:

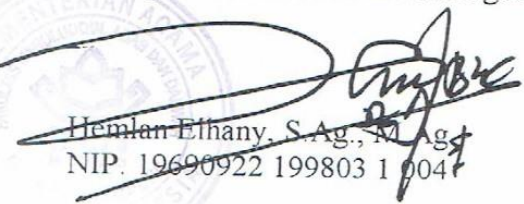
Nama : Arfilia Triska Ayuni
NPM : 1503060068
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Peran Da'i dalam Penyampaian Materi Dakwah pada Masyarakat di Dusun 3 Liman Benawi

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan skripsi sampai selesai:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi *outline*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi skripsi *out line*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi, sebelum ke pembimbing I.
2. Waktu penyerahan tugas akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro tahun 2013.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan:
 - a. Pendahuluan \pm 2/6 bagian.
 - b. Isi \pm 3/6 bagian.
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian.

Demikian disampaikan atas kerjasama dengan penuh tanggung jawab diucapkan terimakasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan 1
Bidang Akademik dan Kelembagaan,


Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 171/In.28/D.1/TL.01/04/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ARFILIA TRISKA AYUNI**
NPM : 1503060068
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DUSUN III LIMAN BENAWI KECAMATAN TRIMURJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN DA'I DALAM PENYAMPAIAN MATERI DAKWAH PADA RISMA DI DUSUN III LIMAN BENAWI KECAMATAN TRIMURJO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 04 April 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 172/In.28/D.1/TL.00/04/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DUSUN III LIMAN BENAWI
KECAMATAN TRIMURJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 171/In.28/D.1/TL.01/04/2019, tanggal 04 April 2019 atas nama saudara:

Nama : **ARFILIA TRISKA AYUNI**
NPM : 1503060068
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DUSUN III LIMAN BENAWI KECAMATAN TRIMURJO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN DA'I DALAM PENYAMPAIAN MATERI DAKWAH PADA RISMA DI DUSUN III LIMAN BENAWI KECAMATAN TRIMURJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 April 2019
Wakil Dekan I,

Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN TRIMURJO
KAMPUNG LIMAN BENAWI

Nomor : 141/ 08 /K.4/2019
Lamp : -
Hal : Observasi/Survey

Liman benawi, 08 Mei 2019

Kepada Yth.
Bapak Ketua/Dekan Fakultas Ushuluddin
IAIN Metro
Di -
Metro


Dengan Hormat ,

Sehubungan surat dari IAIN Metro Nomor : 172/In.28/D.1/ TL.00/04/2019 tanggal; 04 april 2019 Tentang izin research Dikampung Liman benawi dusun III.Kecamatan Trimurjo. Dengan ini Kami Kepala Kampung Liman benawi.Memberikan izin serta fasilitas seadanya Kepada Mahasiswi Tersebut :

Nama : AFRILIA TRISKA AYUNI
NPM : 150360068
Semester : 8 (delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Demikian Surat ini kami sampaikan Kepada Bapak Ketua/ Wakil Ketua Dekan Fakultas Ushuluddin Metro.terima Kasih.

Kepala Kampung Liman Benawi



NYONO RAHADI, S.AP

**PERAN DA'I DALAM PENYAMPAIAN MATERI DAKWAH PADA
RISMA (REMAJA MASJID) DI DUSUN III LIMAN BENAWI
KECAMATAN TRIMURJO
OUTLINE**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

- BAB I PENDAHULUAN**
- A. Latar Belakang Masalah
 - B. Pertanyaan Penelitian
 - C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - D. Penelitian Relevan

- BAB II LANDASAN TEORI**
- A. Deskripsi Teori
 - 1. Peran Da'i
 - a. Pengertian Peran
 - b. Pengertian Da'i
 - c. Tugas dan Fungsi Da'i
 - d. Sifat-sifat Da'i
 - 2. Dakwah pada Risma
 - a. Pengertian Dakwah
 - b. Macam-macam Dakwah

- c. Metode Dakwah
- d. Materi Dakwah
- e. Pengertian Risma

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Peumpulan Data
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Organisasi Risma Di Dusun III Liman Benawi Kecamatan Trimurjo
 - 1. Sejarah berdirinya Organisasi Risma
 - 2. Visi Dan Misi Organisasi Risma Di Dusun III Liman Benawi Kecamatan Trimurjo
 - 3. Struktur Organisasi Risma di Dusun III Liman Benawi Kecamatan Trimurjo
- B. Program Kerja Kegiatan Remaja Masjid di Dusun III Liman Benawi Kecamatan Trimurjo
- C. Apakah peran Da'i dalam penyampaian dakwah berpengaruh terhadap RISMA (Remaja Islam Masjid) Masjid Nurul Huda di Dusun III Liman Benawi Kecamatan Trimurjo
- D. Bagaimana damak bagi RISMA terhadap dakwah yang sudah disampaikan?

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

Metro, Januari 2019
Mahasiswa Ybs

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PERAN DA'I DALAM PENYAMPAIAN MATERI DAKWAH PADA
RISMA (REMAJA MASJID) DI DUSUN III LIMAN BENAWI
KECAMATAN TRIMURJO
TAHUN 2019

A. PEDOMAN WAWANCARA

Tokoh Agama Pak Kamali

1. Bagaimana sejarah berdirinya organisasi Risma (Remaja Masjid) di Dusun III Liman Benawi ini ?
2. Berapa jumlah anggota Risma di Dusun III Liman Benawi ?
3. Bagaimana kondisi keagamaan didalam organisasi Risma di Dusun III Liman Benawi?
4. Apa saja kegiatan yang dilaksanakan anggota Risma di Dusun III Liman Benawi ?
5. Berapa kali agenda perkumpulan Risma ini dalam sepekan?
6. Apakah angota Risma di Dusun III Liman Benawi rutin mengikuti agenda kegiatan rutin?
7. Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat Dusun III Liman Benawi ?
8. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pada anggota Risma Dusun III Liman Benawi ?
9. Materi apa saja yang biasa disampaikan pada saat sedang berceramah di dalam kegiatan Risma Dusun III Liman Benawi ?
10. Pesan apa yang paling sering bapak sampaikan kepada anggota Risma ?
11. Bagaimana pengaruh penyampaian dakwah bagi anggota Risma dalam hal berdakwah?
12. Bagaimana pandangan bapak mengenai pelaksanaan organisasi Risma di Dusun III Liman Benawi ?
13. Apa tujuan diadakannya kegiatan Risma di Dusun III Liman Benawi ?
14. Bagaimana antusiasme anggota Risma terhadap kegiatan keagamaan?

15. Apa yang menyebabkan organisasi Risma ini masih tetap aktif hingga sekarang?
16. Adakah perbedaan yang terlihat pada perilaku Remaja Dusun III Liman Benawi dari sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan Remaja Masjid?
17. Berapa lama durasi waktu dalam menyampaikan materi dakwah ?
18. Bagaimana partisipasi anggota dalam mengembangkan kegiatan Risma?
19. Sebagai Da'ipernahkah saudara menemukan kesulitan dalam menyampaikan materi dakwah? Jelaskan?
20. Menurut bapak bagaimana pemahaman anggota Risma dalam berdakwah?
21. Dalam pelaksanaan berceramah apakah bapak hanya berceramah pada saat perkumpulan Risma saja ?

Masyarakat/anggota Risma

1. Apakah saudara mengetahui tentang sejarah dibentuknya organisasi Risma di Dusun III Liman Benawi ini ?
2. Menurut saudara bagaimana kondisi keagamaan anggota Rismadi Dusun III Liman Benawi ?
3. Apa pesan dakwah dari penyampaian materi dakwah yang paling anda ingat?
4. Sejak kapan saudara mengikuti kegiatan Risma ini ?
5. Bagaimana pandangan saudara mengenai peran seorang dai dalam menyampaikan materi dakwah?
6. Dalam pelaksanaan kegiatan Risma apakah Da'i kerap datang untuk memberikan materi dakwah ?
7. Dalam pelaksanaan kegiatan di organisasi Risma, apakah saudara aktif mengikuti kegiatan tersebut?
8. Pada saat Da'i sedang berceramah apakah saudara mudah dalam memahami materi yang disampaikan?
9. Berapa kalikah anda mengikuti kegiatan Risma dalam sepekan?
10. Dalam agenda Risma terdapat pesan-pesan dakwah. Apa yang paling berpengaruh pada saudara ?

11. Apa pengaruh penyampaian materi dakwah melalui organisasi Risma ?
12. Materi dakwah apa sajakah yang di dampaikan oleh Da'i dalam kajian ceramah?
13. Menurutsaudara, seberapa efektifkah dakwah Islam melalui organisasi Risma ?
14. Apa manfaat langsung yang dapat saudara rasakan mengenai kegiatan organisasi Risma ?
15. Faktor apa saja yang menjadi penghambat anda dalam mengikuti kegiatan Risma ?

B. Pedoman Observasi

Pengamatan tentang penyampaian materi dakwah Risma (Remaja Islam Masjid) Masjid Nurul Huda di Dusun III Liman Benawi Kecamatan Trimurjo.

Tabel Observasi

Hari / tanggal : 10 Mei 2019

Pukul : 19.30 - Selesai

Tabel observasi tentang metode dakwah Bil-Lisan pada Risma Masjid Nurul Huda Dusun III Liman Benawi Kecamatan Trimurjo

NO	Variabel Peneliti (Indikator)	HASIL OBSERVASI	
		YA	TIDAK
1	Cara Penyampaian Dakwah Dengan Metode Bil-Lisan	✓	
2	Dakwah yang disampaikan menimbulkan paksaan		✓
3	Dakwah yang disampaikan mempengaruhi Risma	✓	

4	Dakwah Bil-Lisan memberikan pemahaman kepada Risma	✓	
5	Dakwah yang disampaikan mengajak ke jalan Allah swt.	✓	
6	Dakwah yang disampaikan membentuk akhlak yang baik	✓	
7	Dalam penyampaian materi dakwah Risma sangat antusias memperhatikan	✓	
8	Adanya paksaan bagi da'i dalam penyampaian materi dakwah		✓

C. Pedoman Dokumentasi


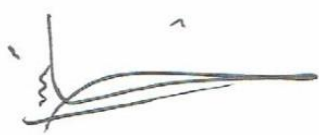
1. Foto-foto wawancara dengan anggota Risma di Dusun III Liman Benawi kecamatan Trimurjo
2. Sejarah berdirinya kegiatan Risma di Dusun III Liman Benawi kecamatan Trimurjo

Metro, Januari 2019
Mahasiswa Ybs



Arfilia Triska Ayuni
NPM. 1503060068

Mengetahui

Pembimbing I	Pembimbing II
 Herlan Elhany, S.Ag., M.Ag NIP. 19690922 199803 1 004	 Nur Kholis, M.Pd NIP 19780714 201101 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-511/In.28/S/OT.01/06/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ARFILIA TRISKA AYUNI
NPM : 1503060068
Fakultas / Jurusan : Adab Dakwah dan Ushuluddin/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1503060068.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Juni 2019
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Arfilia Triska Ayuni
NPM : 1503060068

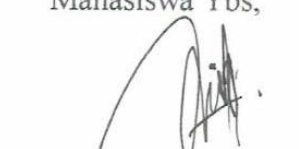
Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 25/6/19	✓	<u>Koreksi BAB. IV</u> - Perbaiki format hasil wawancara. - Perbaiki kutipan yang tidak sesuai di pedoman. <u>Koreksi BAB V</u>	f
	Rabu 26/6/19	✓	<u>Singkronkan Referensi Jurnal A & B.</u> ✓ <u>ACC. BAB. IV & V</u> Daftar muagabes legislatif swasta?	f

Dosen Pembimbing I


Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,


Arfilia Triska Ayuni
NPM. 1503060068



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Arfilia Triska Ayuni
NPM : 1503060068

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
2.	Selasa 25/2019 /06		Ace BAB W-V laying ke Bab. I.	

Dosen Pembimbing II

Nurkholis, M.Pd.
NIP. 19780714 201101 1 005

Mahasiswa Ybs,

Arfilia Triska Ayuni
NPM. 1503060068



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Arfilia Triska Ayuni
NPM : 1503060068

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin, 24/10/18 /06		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Penulisan- Perhatikan Spasi pada setiap Paragraf- Tambahkan analisisnya.	

Dosen Pembimbing II

Nurkholis, M.Pd.

NIP. 19780714 201101 1 005

Mahasiswa Ybs,

Arfilia Triska Ayuni

NPM. 1503060068

DAFTAR NARASUMBER

Penelitian skripsi “Peran Da’i dalam Penyampaian Materi Dakwah Pada Risma

Dusun III Liman Benawi 2018/2019”

NO	NAMA	JABATAN	TTD	
1				
2				
3				
4				

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

FUNGSI KEGIATAN MAJELIS TAKLIM DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH DI DESA SIDORESMI KECAMATAN BUKIT KEMUNING KABUPATEN LAMPUNG UTARA

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tokoh Agama

1. Bagaimana sejarah berdirinya Majelis Taklim Nurul Ikhlas di Desa Sidoresmi?
2. Berapa jumlah Majelis Talim di satu desa Sidoresmi ini?
3. Bagaimana kondisi keagamaan di MajelisTaklim Nurul Ikhlas di desa Sidoresmi ?
4. Apa saja kegiatan yang dilaksanakan MajelisTaklimNurul Ikhlas di desa Sidoresmi?
5. Berapa kali kegiatan MajelisTaklim ini dalam sepekan?
6. Apakah anggota MajelisTaklim Nurul Ikhlas di Sidoresmi rutin mengikuti kegiatan rutinan?
7. Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat desa Sidoresmi?
8. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pada anggota MajelisTaklimNurul Ikhlas desa Sidoresmi?
9. Bagaimana pengaruh penyampaian dakwah bagi anggota MajelisTaklimdalam memperbaiki perilakunya?
10. Bagaimana pengaruh penyampaian dakwah bagi anggota Majelis Taklim dalam mempererat Ukhuwah Islamiyah ?
11. Bagaimana pandangan bapak / ibu mengenai pelaksanaan kegiatan MajelisTaklimNurul Ikhlas di desa Sidoresmi ?

12. Apa tujuan diadakannya kegiatan pengajian Majelis Taklim di desa Sidoresmi?
13. Bagaimana antusiasme anggota Majelis Taklim terhadap kegiatan keagamaan?
14. Apa yang menyebabkan Majelis Taklim ini masih tetap eksis hingga sekarang?
15. Adakah perbedaan yang terlihat pada perilaku masyarakat desa Sidoresmi dari sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan Majelis Taklim?
16. Berapa lama durasi waktu dalam kajian ceramah?
17. Bagaimana partisipasi anggota dalam mengembangkan kegiatan Majelis Taklim?
18. Apa faktor pendukung dan penghambat kegiatan dakwah Islam di Majelis Taklim Nurul Ikhlas desa Sidoresmi?
19. Menurut bapak/ibu bagaimana pemahaman anggota Majelis Taklim Nurul Ikhlas dalam pemaknaan kegiatan Majelis Taklim?
20. Bagaimana kondisi Ukhuwah Islamiyah di Masyarakat desa saat ini ?

B. Masyarakat/anggota Majelis Taklim

1. Menurut ibu bagaimana kondisi keagamaan anggota Majelis Taklim di desa Sidoresmi?
2. Sejak kapan ibu mengikuti kegiatan Majelis Taklim Nurul Ikhlas?
3. Berapa banyak kegiatan yang dilakukan majelis taklim nurul ikhlas ?
4. Dalam pelaksanaan kegiatan di majelis taklim apakah ibu aktif mengikuti kegiatan tersebut?
5. Berapa kali ibu mengikuti kegiatan Majelis Taklim dalam sepekan?
6. Apakah ibu memahami tentang Ukhuwah Islamiyah ?
7. Pesan dakwah Islam apa saja yang paling ibu ingat selama mengikuti kegiatan di Majelis Taklim?

8. Menurut ibu, seberapa efektifkah dakwah Islam melalui Majelis Taklim?
9. Apa manfaat langsung yang dapat ibu rasakan mengenai kegiatan Majelis Taklim?
10. Faktor apa saja yang menjadi penghambat ibu dalam mengikuti kegiatan Majelis Taklim?
11. Apakah dengan adanya Majelis Taklim dapat meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di masyarakat desa saat ini ?

DOKUMENTASI





Gambar 1. Wawancara dengan Rohimin tanggal 10 Mei 2019



Gambar 2. Wawancara dengan Insiyah tanggal 13 Mei 2019



Gambar 3. Wawancara dengan Nani tanggal 11 Mei 2019





Gambar 4. Wawancara dengan Bapak Kamali tanggal 13 Mei 2019





Gambar 5. Kegiatan Rutinan Pengajian pada Risma Dusun III Liman Benawi 10 Mei 2019





Gambar 6. Kegiatan Rutinan Pengajian pada Risma Dusun III Liman Benawi 13 Mei 2019





Gambar 5. Kegiatan Safari Ramadhan ke Masjid Dusun I Liman Benawi 18 Mei 2019

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Arfilia Triska Ayuni, lahir di Metro RT 05 RW 04 Kecamatan Metro Barat tanggal 28 Mei 1997. Dibesarkan di desa Ganjar Asri 14/4 Kabupaten kota Metro. Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di Taman Kanak-kanak Bhayangkari Metro pada Tahun 2002-2003, SD Negeri 3 Metro Pusat pada tahun 2003-2009, SMP Muhammadiyah 1 Metro pada tahun 2009-2012, SMK Negeri 2 Metro pada tahun 2012-2015. Setelah lulus pendidikan SMK, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro melalui jalur seleksi UM-Mandiri pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dimulai semester 1 tahun akademik 2015/2016.

Bagi penulis menjadi seorang mahasiswa adalah sebuah kebanggaan tersendiri yang pada saat ini membawa dampak yang positif bagi kehidupan, baik dari segi pengetahuan maupun pengaplikasian ilmu di masyarakat.